

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bank merupakan lembaga intermediasi yang memiliki peran penting dalam perekonomian, terutama dalam menyediakan layanan keuangan kepada masyarakat dan lembaga bisnis. Di antara berbagai produk perbankan, giro menjadi salah satu komponen yang sangat strategis, khususnya bagi perusahaan dan instansi pemerintahan yang membutuhkan fleksibilitas tinggi dalam melakukan transaksi keuangan. Giro adalah simpanan yang dapat ditarik sewaktu-waktu dengan menggunakan cek, bilyet giro, atau pemindahbukuan. Menurut Putri (2021) dalam jurnal *“Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada Perbankan”*, sistem akuntansi yang baik sangat diperlukan dalam mencatat setiap transaksi keuangan agar laporan yang dihasilkan dapat dipercaya dan relevan. Hal ini menunjukkan bahwa pencatatan transaksi, termasuk transaksi giro, harus dilakukan secara sistematis dan sesuai prosedur agar tidak menimbulkan kesalahan dalam laporan harian bank. Produk ini memberikan kemudahan bagi nasabah dalam melakukan pembayaran maupun penerimaan dana secara efisien.

Dalam kegiatan operasional perbankan, pencatatan transaksi pada rekening giro menjadi sangat penting karena volume dan frekuensi transaksinya yang tinggi. Menurut Rahmawati (2022) dalam jurnal berjudul *“Analisis Pengelolaan Rekening Giro Nasabah pada Bank”*, rekening giro memiliki karakteristik dalam pencairan dana yang fleksibel sehingga memerlukan sistem pencatatan akuntansi yang tepat agar tidak terjadi kesalahan dalam pelaporan keuangan. Sistem tersebut diperlukan

untuk menjamin ketepatan pencatatan transaksi, pengawasan saldo nasabah, serta mendukung efektivitas pengendalian internal bank. Hal ini menunjukkan bahwa pencatatan transaksi giro menjadi bagian penting dalam menjaga akurasi data keuangan bank. Setiap transaksi giro seperti setoran tunai, penarikan cek, pemindahbukuan, kliring, serta transaksi elektronik harus dicatat secara akurat dan tepat waktu. Ketepatan pencatatan sangat menentukan kualitas laporan harian bank, yang merupakan dokumen internal penting untuk mengetahui posisi keuangan bank setiap hari. Jika terjadi kesalahan pencatatan, hal ini dapat menimbulkan ketidaksesuaian saldo, keterlambatan pelaporan, dan bahkan berdampak pada risiko operasional bank.

Bank Nagari sebagai Bank Pembangunan Daerah Provinsi Sumatera Barat memiliki peran vital dalam menyediakan layanan perbankan bagi masyarakat dan institusi di wilayah tersebut. Salah satu unit yang memiliki intensitas transaksi tertinggi adalah Bank Nagari Cabang Pembantu Bandar Buat Padang. Pada kantor capem ini, transaksi giro menjadi salah satu aktivitas operasional yang dominan karena digunakan oleh berbagai nasabah seperti perusahaan, lembaga pemerintahan, dan pelaku usaha. Tingginya volume transaksi menuntut bank untuk memiliki prosedur pencatatan transaksi yang terstruktur, sistematis, dan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP).

Prosedur pencatatan transaksi giro tidak hanya berfungsi untuk memastikan keakuratan pembukuan, tetapi juga menjadi dasar dalam penyusunan berbagai laporan keuangan harian. Selain itu, Hidayat (2023) dalam jurnal *“Pengaruh Giro, Tabungan, dan Deposito terhadap Laba Bank”* menyatakan bahwa giro memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan bank. Oleh karena itu, pencatatan

transaksi giro yang akurat akan sangat mendukung penyusunan laporan keuangan, termasuk laporan harian bank yang bersifat informatif dan dapat dipercaya. Laporan harian bank merupakan cerminan keseluruhan transaksi yang terjadi dalam satu hari operasional. Laporan ini digunakan oleh manajemen bank untuk mengambil keputusan terkait likuiditas, pengelolaan kas, hingga monitoring aktivitas transaksi pada setiap unit layanan. Dengan demikian, prosedur pencatatan transaksi giro yang baik akan sangat mempengaruhi kualitas laporan harian bank.

Pencatatan transaksi giro sering dihadapkan pada berbagai kendala. Beberapa di antaranya adalah human error, kelengkapan dokumen, kesalahan input data, keterlambatan proses otorisasi, hingga gangguan sistem teknologi informasi. Kendala-kendala tersebut dapat menghambat efektivitas proses operasional bank dan menurunkan kualitas laporan harian. Oleh karena itu, perlu adanya pengamatan langsung mengenai bagaimana prosedur pencatatan transaksi giro dilakukan oleh bank, kendala apa saja yang dihadapi, dan bagaimana pelaksanaannya mempengaruhi laporan harian operasional.

Pada Bank Nagari Cabang Pembantu Bandar Buat Padang, penulis berkesempatan untuk mengamati secara langsung seluruh rangkaian prosedur pencatatan transaksi giro, mulai dari penerimaan dokumen, verifikasi, input sistem, otorisasi, hingga rekapitulasi transaksi untuk laporan harian. Magang ini juga memberikan gambaran mengenai bagaimana bank mengelola risiko operasional, memastikan ketepatan pencatatan, serta menjaga kualitas laporan harian yang menjadi dasar bagi pengambilan keputusan internal bank.

Dengan demikian, penelitian ini penting dilakukan untuk memahami secara mendalam mekanisme pencatatan transaksi giro dan pengaruhnya terhadap laporan

harian bank. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan pemahaman mengenai praktik operasional perbankan dan pentingnya pengelolaan data transaksi secara akurat di lingkungan Bank Nagari Cabang Pembantu Bandar Buat Padang.

1.2 Rumusan Masalah

- A. Bagaimana prosedur pencatatan transaksi giro pada Bank Nagari Cabang Pembantu Bandar Buat Padang?
- B. Bagaimana pengaruh pencatatan transaksi giro terhadap penyusunan laporan harian bank?
- C. Apa saja kendala yang dihadapi dalam proses pencatatan transaksi giro?
- D. Bagaimana upaya bank dalam memastikan keakuratan dan ketepatan waktu laporan harian?

1.3 Tujuan Kegiatan Magang

- A. Menganalisis prosedur pencatatan transaksi giro pada Bank Nagari Cabang Pembantu Bandar Buat Padang.
- B. Mengetahui pengaruh pencatatan transaksi giro terhadap penyusunan laporan harian bank.
- C. Mengidentifikasi kendala yang terjadi dalam proses pencatatan transaksi giro.
- D. Memahami mekanisme kontrol yang dilakukan bank untuk memastikan akurasi laporan harian.

1.4 Manfaat Penulisan

Hasil dari penulisan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, yaitu:

a. Bagi Penulis

1. Menambah wawasan dan pengalaman praktis mengenai operasional pencatatan transaksi giro.
2. Meningkatkan kemampuan analitis terhadap proses pelaporan keuangan bank.
3. Menghubungkan teori perbankan dengan praktik langsung di lapangan.

b. Bagi Instansi

1. Memberikan gambaran mengenai efektivitas prosedur pencatatan transaksi giro.
2. Menjadi bahan evaluasi bagi bank untuk meningkatkan kualitas laporan harian.

c. Bagi Pembaca

Memberikan pemahaman tentang pentingnya pencatatan transaksi giro dalam operasional perbankan dan menjadi referensi bagi mahasiswa atau peneliti yang membahas topik terkait

1.5 Metode Penulisan

Dalam melakukan penulisan ini, data diperoleh melalui metode sebagai berikut:

1. Observasi

Mengamati langsung alur pencatatan transaksi giro dan penyusunan laporan harian.

2. Studi Pustaka

Menggunakan literatur, buku, jurnal, dan peraturan terkait giro dan laporan bank.

1.6 Waktu dan Tempat Magang

Pemilihan tempat magang dilakukan di Bank Nagari Kantor Cabang Pembantu Bandar Buat Padang. Alamat: Jl. Bandar Buat No.5, Pasar Bandar Buat, Kota

Padang, Sumatra Barat. Adapun magang dilakukan untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan mata kuliah wajib pada program Diploma III (DIII) di Universitas Andalas. Oleh karena itu, penulis melaksanakan magang sesuai dengan judul yang telah diajukan, yaitu “Prosedur pencatatan transaksi giro dan pengaruhnya terhadap laporan harian Bank Nagari Cabang Pembantu Bandar Buat padang”. Pelaksanaan magang dilaksanakan selama 40 hari kerja, yaitu hari Senin s/d Jumat, dimulai dari bulan Januari hingga bulan Maret 2026.

1.7 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika dalam penulisan tugas akhir ini dibagi menjadi 5 bab, yaitu sebagai berikut

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan kegiatan magang, manfaat penulisan, metode penulisan laporan harian bank Nagari Capem Bandar Buat

BAB II : LANDASAN TEORI

Berisi teori tentang perbankan, giro, pencatatan transaksi, laporan harian bank, hingga penelitian terdahulu.

BAB III : GAMBARAN UMUM DAN PROFIL PERUSAHAAN

Berisi profil Bank Nagari, sejarah singkat, visi misi, struktur organisasi, tugas dan fungsi, serta uraian operasional terkait pencatatan giro.

BAB IV : PEMBAHASAN

Bab ini membahas prosedur pencatatan transaksi giro dan pengaruhnya terhadap laporan harian bank cabang pembantu bandar buat padang dalam upaya meningkatkan jumlah nasabah, serta kendala yang di hadapi dan upaya yang dilakukan dalam menganalisis prosedur pentatan transaksi giro tersebut.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan yang diroleh dari hasil penelitian dan pembahasan, serta yang diharpkan dapat memberikan manfaat bagi Bank Nagari Cabang Pembantu Bandar Buat Padang dan pihak-pihak lainnya.

